



LENTORA NURSING JOURNAL

e-ISSN: 2776-1622 dan p-ISSN: 2776-1371

Volume 4 Nomor 1, 2023, Halaman 1-9

DOI : 10.33860/Inj.v4i1.3458

Website: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/LNJ>

Pengalaman Orang Tua Mahasiswa dalam Program Vaksinasi Pencegahan Covid-19

Experiences of Student Parents in the Covid-19 Prevention Vaccination Program

Dwi Yogyo Suswinarto¹, Sova Evie²

Program Studi D3 Keperawatan Tolitoli, Poltekkes Kemenkes Palu

*Email korespondensi: sdwiyogyo@gmail.com



ARTICLE INFO

Article History:

Received ; 15 Maret 2023

Accepted 10 Oktober 2023

Published 31 Oktober 2023

Kata Kunci:

Pengalaman;
Vaksinasi;
Pencegahan Covid-19;

Keywords:

Experience;
Vaccination;
Covid-19 Prevention;

ABSTRAK

Latar belakang Pandemi Covid-19 telah menyerang seluruh belahan dunia termasuk Indonesia dan menjadi penyebab morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Kegiatan pencegahan telah dilaksanakan dimasyarakat, namun percepatan pencapaian vaksinasinya masih sangat rendah. **Tujuan:** penelitian ini menggali pengalaman dalam mengikuti program Vaksinasi Covid-19. **Metode:** Penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretive. Partisipan penelitian yaitu orang tua mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Tolitoli dengan menggunakan tehnik purposive sampling. Jumlah partisipan sebanyak 122 orang. Pengambilan data menggunakan pertanyaan terbuka diberikan melalui google formulir sebanyak 13 pertanyaan. Analisis menggunakan metode colaizzi, membentuk kategori, sub tema dan tema. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Nopember 2021. **Hasil:** penelitian membentuk 4 tema yaitu :1). Penyakit Covid-19, 2). Vaksinasi, 3). Pengalaman partisipan yang telah mengikuti program vaksinasi 4) Pengalaman partisipan yang tidak mengikuti vaksinasi. **Kesimpulan:** Pengalaman vaksinasi dimulai dengan pemahaman partisipan tentang pengertian dan fungsinya, pengalaman mengikuti vaksinasi, efek samping vaksinasi menunjukkan bahwa apa yang dialami partisipan sesuai pedoman vaksinasi, sedangkan partisipan yang belum vaksinasi karena takut dan hal ini diperkuat dengan berita yang tidak benar.

ABSTRACT

Background The Covid-19 pandemic has attacked all parts of the world, including Indonesia, and is the cause of high morbidity and mortality. Prevention activities have been implemented in the community, but the acceleration of vaccination achievement is still very low. **Objective:** This research explores experiences in participating in the Covid-19 Vaccination program. **Method:** Qualitative research with an interpretive approach. The research participants were parents of Tolitoli D3 Nursing Study Program students using purposive sampling techniques. The number of participants was 122 people. Data collection using open questions was given via Google form with 13 questions. Analysis uses the Colaizzi method, forming categories, sub-themes and themes. Data collection was carried out from October to November 2021. **Results:** the research formed 4 themes, namely: 1). Covid-19 disease, 2). Vaccination, 3). Experience of participants who have taken part in the vaccination program 4) Experience

of participants who have not taken part in vaccination. **Conclusion:** The vaccination experience begins with the participant's understanding of its meaning and function, the experience of participating in vaccination, the side effects of vaccination show that what the participant experienced is in accordance with vaccination guidelines, while participants have not been vaccinated because they are afraid and this is reinforced by false news.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah menyerang seluruh belahan dunia termasuk Indonesia, menjadi penyebab morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Selain itu kondisi ini berpengaruh juga terhadap kondisi ekonomi, social, kemiskinan sampai proses pendidikan bagi generasi selanjutnya. Pemerintah bersama masyarakat bekerjasama berupaya menurunkan kasus agar tidak semakin bertambah.

Upaya pemerintah dalam mengendalikan Pandemi Covid-19 dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah no. 20 Tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar. Kegiatan pencegahan yang dilaksanakan pada tingkatan individu dan dimasyarakat yakni mencuci tangan (Mangemba et al., 2021), memakai masker (Gustini et al., 2021; Lisnawati et al., 2023), menjaga Jarak (Lisnawati et al., 2023), menjauhi kerumunan dan membatasi untuk keluar rumah (Said et al., 2022) (5 M), dan pemerintah juga melakukan upaya pemberian vaksinasi. Upaya vaksinasi dilaksanakan guna memberikan kekebalan kepada masyarakat, dengan harapan setelah divaksinasi masyarakat secara individu memiliki kekebalan terhadap Covid (Herd immunity) atau walaupun terserang Covid-19 tidak terlalu berat.

Target vaksinasi Covid-19 secara Nasional sebesar 208.265.720 sasaran. vaksinasi I sebanyak 139.365.438 orang (67%), vaksinasi II 95.473.868 orang (46%), sedangkan Vaksinasi III sebanyak 1.222.698 orang (0,59%). Di Provinsi Sulawesi Tengah target sasaran vaksinasi sebanyak 2,14 juta orang sampai dengan 8 Desember 2021, vaksinasi dosis I sebanyak 54,2 %, dosis II sebanyak 31,4 %. Pencapaian vaksinasi Kabupaten Tolitoli di periode yang sama dengan seluruh Propinsi yaitu vaksinasi dosis I 38,9% dan dosis ke II Sebanyak 23,4% dari sasaran vaksinasi yang ditetapkan oleh Kemenkes sebesar 158.148. Sudah hampir 1 tahun sejak program vaksinasi Covid-19 digulirkan percepatan pencapaian vaksinasi masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis tentang kemauan mengikuti program vaksinasi Covid-19, beberapa orang mengatakan takut, beberapa orang mengatakan tidak perlu vaksin. Walaupun mereka mengatakan bahwa keluarganya sangat mendukung bila dirinya melakukan vaksinasi Covid-19. Beberapa yang sudah vaksin mengatakan tidak masalah dan sakit sedikit saja. Penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pengalaman dalam mengikuti program Vaksinasi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretive, suatu pengalaman terhadap obyek berdasarkan isi dan makna dari subyek (Maleong, 2010). Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua mahasiswa Program studi D3 Keperawatan Tolitoli yang bersedia menjadi partisipan. Alasan orang tua mahasiswa sebagai partisipan adalah bahwa mahasiswa saat penelitian ini dilakukan berada di kampung masing-masing dimana proses belajar mengajar

dilakukan secara online. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Jumlah partisipan yang bersedia dan mengisi pertanyaan sebanyak 122 partisipan. Pengambilan data menggunakan pertanyaan terbuka dengan pedoman pertanyaan diberikan melalui google formulir sebanyak 13 pertanyaan terbuka yang bertujuan mengungkap pengetahuan tentang penyakit Covid-19 dan pertanyaan yang berhubungan dengan vaksinasi. Peneliti menggunakan pertanyaan terbuka agar responden dapat mengeksplor seluas-luasnya apa yang dialami sehubungan kondisi dan pengalaman masing-masing. Data yang terinput dilakukan analisis dengan metode Colaizzi, dimana data-data dimasukkan dalam beberapa kategori, beberapa sub tema dan tema. Kemudian disimpulkan. Pengambilan data di laksanakan pada bulan Oktober s.d bulan Nopember 2021.

HASIL PENELITIAN

Setelah partisipan mengisi pertanyaan, peneliti memberikan kode P bagi partisipan dan diberikan nomor sesuai pendapat yang diberikan (P1 s.d P122).

Tabel 1. Data demografi partisipan yang meliputi ; Rentang usia, Pendidikan dan pekerjaan.

	Data demografi	Jumlah partisipan
Usia	>25 Tahun	0
	25-40 Tahun	26
	41-54 Tahun	72
	>54 Tahun	24
Pendidikan	SD	31
	SMP	26
	SMA	50
	PT	15
Pekerjaan	Petani	86
	Wiraswasta	16
	PNS	7
	TNI/Polri	3
	Tukang	4
	Lain-lain	6

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas usia responden 41 – 54 tahun sebanyak 72 orang, pendidikan sebagian besar berjenjang SMA sebanyak 50 orang, dan pekerjaan petani berjumlah 86 orang.

Tabel 2. Data keterlibatan partisipan pada kegiatan vaksinasi dan tempat mendapatkan pelayanan.

	Data vaksinasi	Jumlah partisipan
Vaksinasi	Sudah	94
	Belum	28
Tempat vaksinasi	Puskesmas	49
	Kelurahan/Desa	14
	Rumah Sakit	12
	Polres	10
	Dinkes	6

	TNI	2
	Klinik	1
Frekuensi vaksinasi	1x	18
	2x	76

Tabel 2 menunjukkan bahwa partisipan yang divaksin sebanyak 94 orang, tempat vaksinasi yang digunakan adalah puskesmas sebanyak 49 orang, dan frekuensi yang telah vaksinasi 2x berjumlah 76 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema 1. Penyakit Covid-19

Tema ini memuat data tentang pengetahuan partisipan terhadap penyakit Covid-19 diantaranya Pengertian, penyebab penyakit, akibat terserang penyakit, Organ yang terserang, Gejala yang ditemukan, Cara penularannya dan cara pencegahannya.

(P.2) *"Melalu percikan air liur"*. (P4) *"Covid adalah penyakit disebabkan virus yang menular yang bisa menyebabkan kematian"*. (P.7) *"Selalu menjaga Kesehatan dengan mengkonsumsi buah-buahan dan vitamin"*. (P.8) *"Dengan berkomunikasi dan bersentuhan dengan orang yang terkena covid serta kerumunan"*. (P12) *"Penyakit berbahaya"* (Penyebab penyakit dan akibat terserang penyakit). (P16) *"Penyakit menular yang menyerang saluran pernafasan"*. (P.35) *"Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan"*. (P.40) *"Orang berbicara, batuk atau bersin yang masuk ke tubuh melalui mata hidung atau mulut"* (P.41) *"Gejalanya seperti demam, flu, sakit tulang, badan nyeri, pusing, pusing sakit tenggorokan"*. (P.43) *"Melakukan vaksinasi"* (P.45) *Penyakit yang menyerang kekebalan tubuh manusia (Organ yang diserang)*. (P.48) *"....menyentuh benda yang telah terkena cipratan air ludah Covid-19"* (Cara penularan). (P.49) *"..Hilang rasa pada makanan dan minuman dan diare"*. (P51) *"Sesak nafas, hilang penciuman"*. (P.56) *" Segera melakukan vaksinasi ketempat terdekat"* (Cara Pencegahan penularan) (P.62) *" Batuk Berdahak, Batuk berdarah"* (Gejala yang ditemukan). (102) *"..... langsung mandi jika dari luar"* (P.106) *".... Jangan lupa patuhi protocol kesehatan..."*.57

[Yunus & Zakaria \(2021\)](#) menyatakan bahwa sumber informasi yang signifikan dengan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19, yaitu media sosial merupakan sumber informasi yang paling banyak diakses oleh masyarakat sedangkan televisi merupakan sumber informasi yang paling banyak diakses oleh responden dengan pengetahuan Covid-19 yang baik. Hasil penelitian ([Tikirik et al., 2022](#)) menyebutkan bahwa dari 152 responden, persentase responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik berjumlah 74%, 24% responden yang berpengetahuan cukup dan 1% yang berpengetahuan kurang. Adapun lingkungan masyarakat dimana partisipan dalam penelitian tentang vaksinasi covid 19 ini berdomisili disekitar Kabupaten Tolitoli masih menunjukkan adanya informasi yang didapat secara langsung, diantaranya informasi didapatkan dari teman, tetangga, keluarga, kerabat dan anak serta dari petugas kesehatan, aparat desa dan lain-lain tanpa menggunakan bantuan alat telekomunikasi.

Pengetahuan partisipan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penyakit Covid-19 selaras dengan apa yang dituliskan [Iskandar dkk \(2021\)](#) bahwa *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 ([Li et al., 2020](#)).

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit.

(Kementerian Kesehatan RI, 2020) menyebutkan proses penularan Covid 19 sangat cepat. Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa Covid-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter >5-10 µm. Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata) (Iskandar, 2021). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus Covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Pencegahan penularan penyakit Covid-19 pada tingkatan individu dan di masyarakat yakni mencuci tangan, memakai masker, menjaga Jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi untuk keluar rumah (5 M), dan melakukan tindakan 3T yaitu melakukan tes (*testing*), penelusuran kontak erat (*tracing*), dan tindak lanjut berupa perawatan (*treatment*) dengan dukungan bersedia dan melakukan stop stigma pada pasien Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Selain itu menurut (Nurarifah & Damayanti, 2021) masyarakat khususnya lansia dapat melakukan aktifitas fisik secara teratur dalam upaya meningkatkan imunitas untuk mencegah penularan Covid-19. Dimana menurut (Pertwi et al., 2022) masyarakat yang sedang aktivitasnya (pola yang baik) menunjukkan risiko paparan Covid juga kurang dibanding kelompok yang lainnya.

Tema 2. Vaksinasi

Data ini memuat data yang berhubungan dengan vaksinasi diantaranya; Fungsi Vaksin dan jenis vaksin dan Sumber Informasi tentang vaksinasi.

P.1) *“Untuk mencegah tubuh dari resiko paparan virus covid”* (P.5) *“ Sinovac, Moderna “* (P.7) *..”Dari Rumah Sakit “* (P.7) *.... Mencegah terkena penyakit covid...”* (P.9) *“ ..Dari anak “* (P.15) *“...dari keluarga saya..”* (P.26) *“ dari media sosial ; instagram, Face book, WA “*(P.31) *“ ..Program pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19”* (P.32) *“..... Astrazeneca”* (Fungsi vaksinasi dan jenis vaksin). *“(P.34) “ dari Bupati”* (P.37) *“ dari aparat Desa”* (P.39) *“ Untuk kekebalan tubuh terhadap Covid-19”* (P.44) *“ Vaksin berperan penting untuk melindungi keluarga, serta masyarakat secara luas”* (P.44) *“dari Dinas Kesehatan dan layanan kesehatan”* (P46) *“ Informasi dari puskesmas dan RS”* (P.54) *“ Menghentikan penyebaran covid”* (P.63) *“Memutuskan rantai penularan “*(P.66) *“dari petugas kesehatan, Perawat, Dokter”* (P.82) *“ ...Mencegah bertambahnya kasus Covid (P.81) “ dari tetangga dan teman yang telah ikut vaksinasi”* (P.119) *” dari TV dan pengumuman di balai Desa “*(Sumber Informasi tentang vaksinasi)

Sebagian besar responden penelitian mendapat informasi terkait vaksinasi dari media sosial. Responden juga memahami bahwa fungsi vaksinasi antara lain mencegah tubuh dari risiko paparan covid 19. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian

(Aepu et al., 2022) yang melakukan penelitian dengan metode kualitatif dimana pemahaman dan pengalaman penduduk di Kelurahan Moengko Baru terkait vaksinasi masih sangat terbatas dan bervariasi. Mayoritas informasi diperoleh melalui media sosial dan media massa, sehingga kepercayaan pada berita yang bersifat hoaks menjadi lebih tinggi. Hal ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi respons terhadap perilaku, sikap, dan tindakan terkait vaksinasi. Meskipun demikian, sebagian penduduk telah memahami vaksinasi dengan baik dan bersedia untuk divaksin guna menjaga kesehatan dan memperoleh kekebalan terhadap penyakit atau virus.

Hasil pengabdian masyarakat oleh (Asrianti et al., 2022) menunjukkan adanya pergeseran proporsi masyarakat yang bersedia mengikuti program vaksinasi COVID-19 sebelum adanya upaya sosialisasi (60,9%) dibandingkan dengan setelah sosialisasi (70,8%). Selain itu, proporsi mereka yang memiliki keyakinan terhadap efektivitas vaksin COVID-19 juga meningkat, mencapai 62,5% dari sebelumnya 43,5%.

Menurut (Astuti et al., 2021) Persepsi masyarakat yang salah tentang kegiatan vaksinasi COVID-19 disebabkan oleh kurangnya pemahaman dari masyarakat. Didapati persepsi yang salah ini muncul karena kurangnya komunikasi yang baik dari pihak-pihak berwajib seperti tenaga kesehatan untuk menyakinkan masyarakat tentang keefektifan vaksin COVID-19

Tema 3. Pengalaman mengikuti program vaksinasi

Tema pengalaman Mengikuti program vaksinasi meliputi data yang terdiri dari sub tema Alasan mengikuti vaksinasi, yang mengajak ikut vaksinasi, tempat mendapatkan vaksinasi, reaksi vaksin, usulan untuk vaksinasi dimasa mendatang

(P.1) “ Karena menurut saya: itu penting dan anjuran pemerintah” P.1)” Saya ikut vaksin karena kemauan saya sendiri” (P1)” Kiranya kedepan tidak antri lama..” (P3) “.. Semoga vaksinasi mencapai target dan mengurangi jumlah orang yg terkena Covid-19 (P.4) “saya ikut vaksinasi karena anak saya. P.4) “ diberikan penyuluhan dulu... untuk kepercayaan dan tambah pengetahuan....”(P.5) “Petugas kesehatan” (P.7) “Karena vaksin sangat baik untuk tubuh dan melindungi diri dari covid” (P.10) “ Saya ikut vaksinasi di balai desa (P.12) “... Kerabat dan keluarga”) “ (P.13) “ Diaula Kodim (P.14) “ Agar terhindar darivirus Covid-19” (P.14) “ Klinik (P.16) “Mengurangi penularan” . “ (P.21) “..... di Puskesmas “ (P.22) “... Tidak ada reaksi apa-apa” “ (P.24) “..... Rumah Sakit “(P.26)” Vaksin disediakan secukupnya (P.31) “ Agar dapat memperkuat pertahanan tubuh agar terhindar dan tertular covid” (P.32) “ .. Nyeri pada daerah suntikan, mudah mengantuk, badan terasa pegal” (P.33) “ Karena kepala desa” (P.34) “..... Di Kelurahan, di rumah warga oleh nakes...”(P.35) “.....Tokoh masyarakat” (P.40) “ Meningkatkan imun tubuh” (P.40) “..... Pelaksanaan vaksinasi dari rumah ke rumah (P.46) “dimarkas TNI angkatan Laut ...”(P.48) “ Teman Kerja” (Yang mengajak vaksinasi, (P.56) “..... Di sekolah SMA anak saya.....” (Tempat mendapatkan vaksinasi) (P.63) “ Mempercepat keluar dari pandemic Covid-19 (P.67) “ .. Badan terasa lelah, capek, demam” (P.72) “ Untuk menjaga diri sendiri, keluarga serta lingkungan sosial” “(P.76) “... disiapkan pelayanan yang lebih menarik... (Usulan pelayanan kedepan), (P.95) “ Mencegah terkena covid-19 dan agar seluruh keluarga terlindungi karena saya sering kerja diluar rumah”(Alasan mengikuti Vaksinasi), (P.96) “ ...Badan lemas, suka makan dan tidur” (P.101) “..... Flu, badan pegal” (P.114) “ Pusing, Demam , Sakit badan” (Reaksi setelah vaksinasi).

Pengalaman partisipan yang telah mengikuti program vaksinasi didahului dengan pengetahuan mengenai vaksinasi. Hal ini sejalan dengan penelitian

(Febriyanti et al., 2021) yang menyatakan adanya hubungan pengetahuan terhadap kesediaan vaksinasi. Adapun pengetahuan yang dimiliki partisipan diantaranya pemahaman tentang vaksinasi, fungsinya, jenisnya dan efek samping setelah vaksinasi. Penelitian oleh (Vanessa et al., 2023) menyebutkan beberapa alasan responden bersedia di vaksin yaitu kebutuhan pribadi, dorongan dari pemerintah dan kebijakan tempat bekerja.

Tema 4. Pengalaman partisipan yang belum ikut vaksinasi

Tema pengalaman tidak mengikuti program vaksinasi didukung oleh satu sub tema yaitu : Alasan mengapa tidak ikut program vaksin

(P.2) “.... Saya belum divaksinasi karena saya takut, tapi anak saya sudah...”(P.7) “....saya mengidap penyakit diabetes....”(P.51) “.. takut Karena kabarnya ada yang meninggal setelah vaksinasi...” (P.80)”..... saya baru sembuh dari Covid-19 (P.90) “Cerita menakutkan vaksin bikin sakit saja....”(P.103) “ takut efek samping yang terjadi...”

Bagi partisipan yang belum mengikuti program vaksinasi didominasi oleh perasaan takut dan adanya berita-berita hoax yang terjadi. Hal ini benar adanya seperti yang dilaporkan oleh (Kominfo, 2022) salah satu hoax yang muncul adalah adanya kematian sebanyak 84% warga Amerika setelah dilakukan vasinasi covid 19. Selain berita yang tidak benar, banyak masyarakat yang tidak mau divaksinasi karena adanya faktor komorbid yang seharusnya dapat divaksin. Pada penyakit hipertensi harus terkontrol dibawah 180/110 MmHg, sedangkan untuk penyakit diabetes mellitus tidak ada komplikasi akut (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Selain itu menurut hasil penelitian (Vanessa et al., 2023; Agus, 2022) ada beberapa penyebab responden tidak bersedia di vaksinasi antara lain hoax mengenai covid 19, minimnya informasi terkait covid 19, tidak percaya vaksinasi covid 19, keraguan mengenai kehalalan vaksin covid 19, takut efek samping vaskin covid dan adanya penyakit bawaan.

Hasil penelitian (Fatiha & AW, 2021) memperoleh data tingkat partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi covid 19 dimana jumlah masyarakat yang berpartisipasi vaksinasi dosis pertama sejumlah 800 orang dan yang tidak berpartisipasi sebanyak 3874 orang. Pada program vaksin dosis ke dua, jumlah masyarakat yang berpartisipasi vaksin menurun menjadi 774 orang sedangkan masyarakat yang tidak berpartisipasi vaksin sejumlah 3900 orang. Tingginya angka masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam program vaksin dikarenakan tidak adanya sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat umum mengenai pentingnya vaksinasi, namun terdapat penyuluhan dari rumah ke rumah oleh pihak bidan desa kepada para lansia, dan adanya berita hoax mengenai dampak melalukan vaksinasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengalaman partisipan tentang program vaksinasi Covid-19 diawali dengan pengetahuan tentang penyakit Covid-19 yang pada penelitian ini pengetahuan partisipan memenuhi pengetahuan yang diuraikan oleh beberapa sumber pustaka. Pengalaman tentang vaksinasi dimulai dengan pemahaman partisipan tentang vaksinasi dan fungsinya dilanjutkan dengan pengalaman mengikuti vaksinasi, efek samping dari vaksinasi menunjukkan bahwa apa yang dialami partisipan sesuai literature sebagai pedoman vaksinasi. Sedangkan partisipan yang belum vaksinasi sebagian besar mereka takut dan hal ini diperkuat dengan berita yang tidak benar (hoax). Beberapa karena ada penyakit komorbid yang hal ini agak bertentangan karena kementerian kesehatan telah menuliskan petunjuk ini dengan detail. Saran

perlu digencarkan sosialisasi dan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman terhadap program vaksinasi oleh pihak yang berwenang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aepu, S. H. N., Bakari, Y., & Claudia, J. (2022). Respon Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah. *Kinesik*, 9(2), 122–132. <https://doi.org/10.22487/ejk.v9i2.312>
- Agus, F. (2022). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM VAKSINASI DI KABUPATEN WAJO PROVINSI SULAWESI SELATAN (STUDI KASUS PADA KECAMATAN SAJOANGING)* [Institut Pemerintahan Dalam Negeri]. [http://eprints.ipdn.ac.id/11394/1/FARIDHIL AGUS 29.1379 REPOSITORY.pdf](http://eprints.ipdn.ac.id/11394/1/FARIDHIL%20AGUS%2029.1379%20REPOSITORY.pdf)
- Asrianti, T., Hayati, H. A., Nabila, D., & Putri, S. (2022). Meningkatkan Kesiapan Masyarakat Mengikuti Program Vaksinasi melalui. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–5. <https://ejournals2.unmul.ac.id/index.php/abdimasfkm/article/view/18/16>
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- Fatiha, I. I., & AW, L. C. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Vaksinasi COVID-19 oleh Lembaga Pemerintah di Desa Latukan kec. Karanggeneng kab. Lamongan. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(10), 1800–1814. <https://doi.org/10.36418/jist.v2i10.247>
- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2021*, 3, 36–42. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/168>
- Gustini, I Kadek Wartana, & Ni Ketut Elmiyanti. (2021). Pembagian Masker Kepada Masyarakat Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1(1), 17–22. <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/jpml/article/view/539/241>
- Iskandar, H. (2021). *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten*.
- Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Pedoman umum menghadapi Covid 19 bagi pemerintah daerah Pencegahan, pengendalian diagnosis dan manajemen*. <https://polpum.kemendagri.go.id/pedoman-umum-menghadapi-pandemi-covid-19-bagi-pemerintah-daerah-pencegahan-pengendalian-diagnosis-dan-manajemen/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Buku Pedoman Pencegahan dan pengendalian Covid-19*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/index.php/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19>
- Kominfo. (2022). *Hoax Vaksin Covid- 19 Rilis 18 April 2022 jam 16.00 WIB*. [https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Total Isu Hoaks Vaksin Covid-19 sd 18 April 2022.pdf](https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Total%20Isu%20Hoaks%20Vaksin%20Covid-19%20sd%2018%20April%202022.pdf)
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan,

- China, of Novel Coronavirus–Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>
- Lisnawati, L., Zainul, Z., Muliani, M., Hafid, F., & Taqwin, T. (2023). Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Kelurahan Pantoloan Education on the Implementation of Health Protocols in Efforts to Prevent the Transmission of Covid-19 in the Pantol. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 2(2), 31–39. <https://doi.org/10.33860/jpml.v2i2.2002>
- Maleong. (2010). *Metode penelitian kualitatif* (2nd ed.). Rosdakarya.
- Mangemba, D., Musaidah, & Normalia. (2021). Mewujudkan Masyarakat Desa Sehat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1(1), 23–26. <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/jpml/article/view/543>
- Nurarifah, & Damayanti, R. (2021). Meningkatkan Sistem Imunitas Pada Lansia Melalui Kegiatan Fisik di Masa Pandemi Covid-19 Improving the Immune System in the Elderly Through Physical Activities during the Covid-19 Pandemic 1*). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.33860/jpml.v1i1.542>
- Pertiwi, M. R., Solehatun, F., Hardiyanti, D., & Wardhani, A. (2022). Aktivitas Fisik pada Masyarakat yang Terpapar dan Tidak Terpapar Covid-19 Physical Activity in Exposed Communities and Not Exposed to Covid-19. *Lentora Nursing Journal*, 3(1), 15–21. <https://www.poltekkespalu.ac.id/jurnal/index.php/LNJ/article/view/1723/562>
- Said, R., Hasan, S. M., Subchan, D., & Mangemba, D. (2022). Edukasi Protokol Isolasi Mandiri dan Penyaluran Bantuan Keluarga Terdampak Pandemi di Kecamatan Luwuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1(2), 43–47. <https://doi.org/10.33860/jpml.v1i2.1057>
- Tikirik, W. O., Nurindahsari, Sahrianti, N., & Patandean, D. (2022). Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Stikes Andini Persada Mamuju tentang Covid 19. *Lentora Nursing Journal*, 3(1), 31–36. <https://doi.org/10.33860/lnj.v3i1.1789>
- Vanessa, S. P., Wijayanto, & Alfirdaus, L. K. (2023). Hoax Dalam Hambatan Vaksinasi Covid-19 Dan Upaya Pemerintah Untuk Mengatasinya. *Journal of Politic and Government Studies*, 12(3), 543–560. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/39915/29320>
- Yunus, M., & Zakaria, S. (2021). Sumber Informasi Berhubungan dengan Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 13(2 SE-Articles), 337–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i2.1002>